

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Sebelum melakukan tindakan penelitian dengan penerapan model RME guru belum mengoptimalkan berbagai sumber belajar bermakna yang bisa meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan guru sebatas menggunakan metode ceramah serta penugasan kepada siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya memberikan paparan materi dan contoh-contoh di papan tulis, kemudian memberikan tugas untuk mengerjakan soal. Sehingga proses pembelajaran tidak tercapainya indikator yang diharapkan dan hasil belajar rendah. Adapun hasil belajar MTK sebelum peneliti melakukan tindakan dengan model RME, diketahui bahwa dari 30 orang siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 57,22 % dan siswa yang mencapai ketuntasan hanya 13 orang siswa atau dengan persentase 43,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 17 orang siswa atau dengan persentase 56,67%. Berdasarkan refleksi yang dilakukan maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan model RME.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Setelah memperoleh data tes awal selanjutnya peneliti melakukan tindakan. Dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus I terdapat beberapa hal yang harus diperiapkan, yaitu: 1) menetapkan jumlah siklus penelitian, 2) menetapkan waktu penelitian yaitu pada hari senin

dan selasa tanggal 21 dan 22 maret 2016 jam , 3) menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan, 4) menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 5) meminta guru kelas III SD Negeri 002 Nongsa Batam untuk menjadi observer, yaitu Ibu Krisna, S.Ip ,6) membuat lembaran observasi, dan 7) menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I&II

1) Pertemuan 1& 2

Siklus I merupakan tahap awal dari peneliti yang terdiri dari pertemuan I yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Oktober dan pertemuan 2 pada tanggal selasa 22 Oktober 2019. Proses pembelajaran materi bangun datar dengan penerapan model RME yang dilaksanakan guru dan siswa pada siklus I berpedoman pada silabus, RPP pertemuan 1 dan 2 siklus I. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal yang terdiri dari apersepsi.

Selanjutnya kegiatan inti meliputi guru dan siswa bertanya jawab tentang materi bangun datar dan bentuk bangun datar, guru meminta siswa untuk menyebut kembali bangun datar dan bentuk bangun datar, guru membagi siswa ke dalam kelompok diskusi, guru meminta siswa bersama kelompok diskusi untuk mengidentifikasi bangun datar dan sumber energi yang ada dilingkungan sekolah, guru meminta siswa untuk membacakan hasil diskusi, guru meminta siswa untuk mengamati bangun datar

dan bentuk bangun datar yang terdapat di daerah rumah siswa, dan terakhir kegiatan penutup terdiri dari guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan dan guru memberikan latihan soal yang berkenaan dengan materi yang dijelaskan.

c. Pengamatan Siklus I

1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Materi Bangun Datar Siklus I

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi bangun datar dengan penerapan metode RME di siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh pengamat berdasarkan lembar pengamatan guru. Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan I apersepsi harus disampaikan guru secara jelas sesuai dengan materi sebelumnya, motivasi harus jelas yaitu memberikan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, penyampaian tujuan pembelajaran harus jelas menjelaskan materi yang telah diajarkan dan pembentukan kelompok harus dilakukan secara tertib dengan bimbingan guru dan kegiatan tersebut perlu dipantau dengan baik, contoh harus benar-bener relevan, berilah kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya kemudian barulah ditampung seperlunya, kelas harus dikondisikan dengan tertib, dan tindak lanjut harus mengarah pada pengulangan materi di rumah.

Hasil pengamatan observer pada pertemuan 2 bahwa proses pembelajaran telah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan awal apersepsi dan motivasi telah lebih baik, hanya tanggapan siswa yang perlu ditingkatkan. Tujuan telah disampaikan dengan jelas. Pada kegiatan inti bimbingan guru telah membantu siswa untuk mendiskusikan tentang materi energi secara tertib, hanya saja dalam berdiskusi tersebut masih perlu dipantau agar lebih aktif. Contoh yang diperlihatkan guru mulai relevan dengan soal, hanya keberanian siswa untuk bertanya harus ditingkatkan, agar dapat mengerjakan soal dengan benar. Pada kegiatan penutup tindak lanjut telah diarahkan kepada latihan soal yang berkenaan dengan materi yang telah dijelaskan.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Materi Bangun Datar Siklus I

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi bangun datar di siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh pengamat berdasarkan lembar pengamatan guru. Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan I siswa perlu mengulang-ulang materi pelajaran, agar ketika apersepsi dan motivasi siswa dapat lebih berani menjawab pertanyaan dengan benar. Ketika sudah masuk kelas, sebaiknya siswa melupakan hal-hal yang berada di luar kelas, agar lebih fokus memperhatikan guru. Walaupun tanpa bimbingan guru, jika diminta berdiskusi dengan tertib dan teratur.

Diharapkan siswa lebih meningkatkan kerjasama dengan teman sekelasnya, agar dalam mengerjakan soal dengan benar. Selanjutnya jangan ragu-ragu bertanya apabila terdapat kesulitan, dan berdiskusi sesuai materi yang dipelajari dengan tertib serta perhatikan hasil presentasi teman. Kemudian rajinlah dalam belajar dan mengulang – ulang materi di rumah, agar ketika mengerjakan test kamu lebih yakin dengan jawaban sendiri bukan jawaban orang lain.

Hasil pengamatan observer pada pertemuan 2 bahwa siswa perlu lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar, masih banyak yang harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Siswa harus lebih berani lagi memberikan tanggapan atau menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan jangan melakukan aktivitas lain jika guru telah menjelaskan materi pelajaran. Tetaplah aktif, tertib dan teratur dalam menyelesaikan soal. Bertanyalah jika tidak mengerti dan tetaplah menjawab soal yang diberikan secara sendiri.

a. Hasil Tes Siklus I

1) Hasil Tes Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar Siklus I

Hasil belajar siswa materi energi di kelas II SD Negeri 002 nongsa pada siklus I masih tergolong cukup dengan rata-rata 57,83. Hasil belajar siswa materi bangun datar di kelas II SD Negeri 002

Nongsa pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar di Kelas II SD
NEGERI 002 NONGSA Batam pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I		Rata-Rata	KETERANGAN
		TES 1	TES 2		
1	AB	60	70	65	Tuntas
2	AL	50	70	60	Tidak Tuntas
3	AI	70	80	75	Tuntas
4	AS	60	80	70	Tuntas
5	AM	60	60	60	Tidak Tuntas
6	AD	70	70	70	Tuntas
7	AW	80	90	85	Tuntas
8	BB	60	80	70	Tuntas
9	RS	60	80	70	Tuntas
10	DA	50	70	60	Tidak Tuntas
11	DB	50	60	55	Tidak Tuntas
12	DM	50	70	60	Tidak Tuntas
13	FI	60	70	65	Tuntas
14	IN	70	70	70	Tuntas
15	MS	60	60	60	Tidak Tuntas
16	ND	70	80	75	Tuntas
17	NA	50	50	50	Tidak Tuntas
18	RN	60	80	70	Tuntas
19	MR	50	50	50	Tidak Tuntas
20	SA	60	70	65	Tuntas
21	SU	50	50	50	Tidak Tuntas
22	AR	0	50	25	Tidak Tuntas
23	EK	50	50	50	Tidak Tuntas
24	RH	50	70	60	Tidak Tuntas
25	IS	60	75	67.5	Tuntas
26	MS	0	50	25	Tidak Tuntas
27	AD	50	70	60	Tidak Tuntas
28	AT	50	60	55	Tidak Tuntas

29	SR	60	70	65	Tuntas
30	NA	70	70	70	Tuntas
Rata-Rata Kelas		6108.3			
Tuntas (%)		17 Siswa (56,67%)			
Tidak Tuntas (%)		13 Siswa (43,33%)			

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 14 orang

Jumlah siswa yang belum tuntas : 16 orang

Klasikal : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui dari 30 siswa hanya 14 orang siswa atau dengan persentase 57,84% yang mencapai ketuntasan secara individu. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individu berjumlah 16 orang siswa atau dengan persentase 53,33%. Namun keberhasilan siswa belum mencapai nilai KKM 6,5. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II dengan lebih baik lagi

b. Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- A. Aktifitas guru belum mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran yang terletak pada penyampaian guru masih ragu-ragu dan siswa tertentu saja yang diberikan kesempatan menjawab pertanyaan dari guru.
- B. Aktifitas guru selama proses pembelajaran belum maksimal terletak pada dalam penyampaian materi guru masih gerogi.

- C. Tingkat respon siswa dalam menjawab pertanyaan masih rendah karena 1 sampai 3 orang saja yang menjawab
- D. Aktifitas siswa masih kurang antusias untuk mendengarkan guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan perolehan data penelitian siklus I, peningkatan hasil belajar siswa belum tuntas karena belum mencapai ≥ 65 , sedangkan hasil yang diperoleh 57,84 dari 30 orang siswa hanya 14 orang siswa dengan persentase 46,67% yang mencapai ketuntasan klasikal, dan 16 orang siswa dengan persentase 53,33% tidak mencapai ketuntasan. Sehingga observer dan guru memutuskan perlu melakukan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Sebelum dilaksanakan tindakan siklus II, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu: 1) menetapkan jumlah siklus penelitian, 2) menetapkan waktu penelitian yaitu tanggal 28 dan 29 Maret 2016, 3) menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan, 4) menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 5) meminta guru kelas III SD Negeri 002 Nongsa Batam untuk menjadi observer, yaitu Ibu Nurlatifah, S.Sos, 6) membuat lembaran observasi, dan 7) menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Proses pembelajaran materi sudut bangun datar dengan penerapan metode RME yang dilaksanakan guru dan siswa pada siklus II berpedoman pada silabus, dan RPP pertemuan 1 dan 2 siklus II. Masing-masing pertemuan dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 dan senin 04 November 2019. Indikator yang tercapai pertemuan 2 siklus II adalah mengelompokkan benda bangun datar di sekitar sekolah.

c. Pengamatan Siklus II

A. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Materi Bangun Datar Siklus II

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi sudut bangun datar dengan penerapan metode RME di siklus II dilaksanakan dan dinilai oleh pengamat berdasarkan lembar pengamatan guru. Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan I siklus II baik guru maupun siswa telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karena masuk pertemuan I siklus II ini guru dan siswa telah mulai menguasai dengan baik tahap demi tahap dengan penerapan metode RME. Hanya saja untuk pertemuan 2 siklus II diharapkan guru lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, berani mengajukan pertanyaan, dan aktif bersama teman kelompok, serta melaksanakan proses pembelajaran dan menjawab latihan soal dengan tertib.

Hasil pengamatan observer pada pertemuan 2 siklus II bahwa pada pertemuan 2 siklus II guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, tahap demi tahap penerapan metode RME dapat terlaksana dengan sangat baik

B. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Materi Bangun Datar Siklus II

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi sudut bangun datar dengan penerapan metode RME dengan penerapan di siklus II dilaksanakan dan dinilai oleh pengamat berdasarkan lembar pengamatan guru. Observer menyimpulkan bahwa pada pertemuan I siklus II diketahui bahwa siswa telah mulai aktif disetiap kegiatan pembelajaran. Siswa telah menjawab pertanyaan apersepsi dan motivasi dengan baik, dan yang memberikan tanggapan mulai meningkat, sudah tidak ada lagi aktivitas lain ketika pelajaran dimulai. Selanjutnya siswa telah aktif bekerjasama dengan teman kelompoknya dalam mengamati materi yang telah disampaikan. Hanya saja siswa masih kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II bahwa siswa aktif disetiap kegiatan pembelajaran. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dan motivasi dengan sangat baik, dan banyak yang memberikan tanggapan. Siswa sangat siap mengikuti pelajaran dan memperhatikan dan

mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa sangat antusias bekerjasama dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Keberanian siswa dalam bertanya sudah baik, dan mengerjakan test dengan sangat baik.

d. Hasil Tes Siklus II

A. Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Siklus II

Hasil belajar siswa materi bangun datar di kelas II SD Negeri 002 Nongsa Batam sudah menunjukkan peningkatan pada siklus II dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus I. Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu sedangkan rata-rata kelas pada siklus II yaitu 71,67 sudah terlihat peningkatan hasil belajar siswa materi bangun datar dengan penerapan metode RME. Rincian hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 002 Nongsa Batam pada siklus II dapat dilihat pada lampiran. Secara singkat hasil belajar siswa materi bangun datar di kelas II SD Negeri 002 Nongsa Batam pada siklus II dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar di Kelas III SD
Negeri 002 Nongsa Batam pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	TES 1	TES II	HASIL TEST SIKLUS II	TUNTAS/ TIDAK TUNTAS
1	AB	70	90	80	Tuntas
2	AL	70	80	75	Tuntas
3	AI	60	80	70	Tuntas
4	AS	70	100	85	Tuntas
5	AM	80	100	90	Tuntas
6	AD	70	100	85	Tuntas
7	AW	60	90	75	Tuntas
8	BB	80	80	80	Tuntas
9	RS	60	60	60	Tidak Tuntas
10	DA	85	85	85	Tuntas
11	DB	60	80	70	Tuntas
12	DM	70	80	75	Tuntas
13	FI	85	85	85	Tuntas
14	IN	60	60	60	Tidak Tuntas
15	MS	50	60	55	Tidak Tuntas
16	ND	80	100	90	Tuntas
17	NA	50	50	50	Tidak Tuntas
18	RN	80	100	90	Tuntas
19	MR	70	60	65	Tuntas
20	SA	80	90	85	Tuntas
21	SU	50	60	55	Tidak Tuntas
22	AR	60	80	70	Tuntas
23	EK	80	90	85	Tuntas
24	RH	80	100	90	Tuntas
25	IS	60	90	75	Tuntas
26	MS	80	100	90	Tuntas

27	AD	70	100	85	Tuntas
28	AT	80	90	85	Tuntas
29	SR	80	100	90	Tuntas
30	NA	60	100	80	Tuntas
	JUMLAH	2090	2540	2315	
	RATA-RATA	69.67	84.67	77.17	

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 20 orang

Jumlah siswa yang belum tuntas : 10 orang

Klasikal : Sudah Tuntas

Bedasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa dari 30 orang siswa 20 orang siswa atau 66,67% yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 10 orang siswa atau dengan persentase 33,33%. Jumlah siswa tuntas sudah mulai meningkat,yaitu dari 17 orang (56,67) menjadi 20 orang (66,67). Dengan demikian keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus II telah melebihi 75% untuk itu penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 2 siklus.

B. Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktifitas guru belum mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran yang terletak pada penyampaian guru masih ragu-ragu dan siswa tertentu saja yang diberikan kesempatan menjawab pertanyaan dari guru.

- b) Aktifitas guru selama proses pembelajaran belum maksimal terletak pada dalam penyampaian materi guru masih gerogi.
- c) Tingkat respon siswa dalam menjawab pertanyaan sudah meningkat, karena sudah sebagian siswa dapat menjawab pertanyaan.
- d) Aktifitas siswa mulai antusias untuk mendengarkan guru dalam proses pembelajaran.

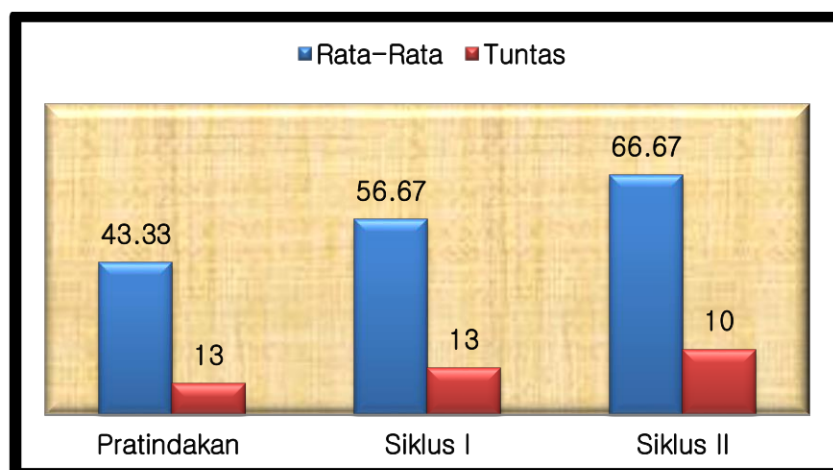
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, diketahui bahwa siswa yang tuntas mencapai 20 orang siswa atau dengan persentase 66,67%. Jumlah siswa yang tuntas sudah mulai meningkat, yaitu dari 17 orang (56,67%) menjadi 20 orang (66,67%). Dengan demikian keberhasilan siswa pada siklus II telah melebihi 75%, untuk itu penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 2 siklus. Keberhasilan ini disebabkan guru dan siswa telah melaksanakan penerapan metode RME dengan baik, sehingga sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sampai siklus II.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 002 Nongsa Batam pratindakan dengan rata-rata 43,33 dari 30 orang siswa 13 orang siswa atau 43,33% yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 17 orang siswa atau dengan persentase 56,67%. Pada siklus I nilai rata-rata 61,08 dari 30 orang siswa 17 orang siswa atau

dengan persentase 56,67% yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 13 orang siswa atau dengan persentase 43,33%. Pada siklus II nilai rata-rata 77,17 dari 30 orang siswa 20 orang siswa atau dengan persentase 66,67% yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 10 orang siswa atau dengan persentase 33,37%, dengan demikian keberhasilan hasil belajar siswa kelas II SDN 002 Nongsa Batam sudah meningkat. Jumlah siswa tuntas sudah meningkat, yaitu dari 17 (56,67%) orang siswa menjadi 20 orang siswa (66,67%).

Keberhasilan yang dicapai pada hasil belajar siswa pada metode RME dapat membantu siswa untuk lebih bisa memahami materi bangun datar dengan baik. Keberhasilan ini disebabkan guru dan siswa telah melaksanakan atau menerapkan metode RME sehingga sangat berdampak pada keberhasilan belajar siswa, yaitu pada siklus II. Dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.1

Perbandingan Antarsiklus

D. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan deskripsi hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang akan dibahas, yaitu

1. Perencanaan pembelajaran sesuai penerapan metode RME

Siklus I memerlukan adanya 2 RPP yang dibuat dalam indikator Mengenal bangun datar yang terdapat di rumah, Mengelompokkan bangun datar yang terdapat dirumah.

2. Proses Pembelajaran Materi Energi Dengan Penerapan Metode RME

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi bangun datar dengan penerapan metode RME di siklus I masih banyak yang harus di perbaiki pada siklus II, yaitu apersepsi harus disampaikan guru secara jelas sesuai dengan materi.

sebelumnya, motivasi harus jelas yaitu memberikan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, pembentukan kelompok harus dilakukan secara tertib dengan bimbingan guru, kegiatan berkelompok perlu dipantau dengan baik, contoh harus benar-bener relevan, berilah kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya kemudian barulah ditampung seperlunya, kelas harus dikondisikan dengan tertib, dan tidak lanjut harus mengarah pada pengulangan materi dirumah.

Hasil pengamatan observer pada siklus II bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Meningkatkannya aktivitas guru pada siklus guru pada siklus II disebabkan guru telah menindaklanjuti kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya dan memperbaikinya dengan pada siklus II.

Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar harus di evaluasi dengan melihat keberhasilan yang tercapai. Hal inilah yang dilakukan guru saat penerapan metode RME, guru telah melihat pada siklus I masih banyak siswa yang belum aktif dan hasil belajar mereka belum mencapai keberhasilan, sehingga pada siklus II guru telah memperbaikinya dengan baik, dan keberhasilan, sehingga pada siklus II guru telah memperbaikinya dengan baik, dan keberhasilan siswa telah mencapai 66,67% atau hanya 10 orang siswa yang tidak tuntas.

3. Hasil Belajar Siswa Materi Bangun datar Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar materi bangun datar di kelas II SDN 002 Nongsa Batam pada siklus I masih tergolong cukup dengan rata-rata 61,08. Selanjutnya dari 30 orang siswa hanya 17 orang siswa atau 56,67% yang mencapai ketuntasan secara individual. Hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik dengan rata-rata 69,67, dan dari 30 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 66,67% yang mencapai ketuntasan secara individual. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas II SDN 002 Nongsa Batam dapat dikatakan tuntas karena pada siklus II siswa sudah mencapai

ketuntasan secara klasikal menurut Sudijono (2004 : 43) sebanyak 75% siswa mencapai nilai ketuntasan minimal.

Keberhasilan yang dicapai hasil belajar siswa pada siklus II disebabkan karena penerapan metode RME dapat membantu siswa untuk lebih dapat memahami dan mengerti materi bangun datar dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran setiap siklus memerlukan 2 pertemuan karena untuk mengetahui keluasan materi pada Kompetensi Dasar.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi bangun datar dengan penerapan metode RME di siklus I masih banyak yang harus diperbaiki pada siklus II, sedangkan pada siklus II guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II disebabkan guru telah menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya dan memperbaiki dengan pada siklus II dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi bangun datar dengan penerapan metode RME di siklus I masih banyak yang perlu diperbaiki pada siklus II, sedangkan pada siklus II siswa telah melaksanakan proses pembelajaran sudah meningkat.

Hasil belajar siswa materi bangun datar di kelas II SDN 002 Nongsa Batam pada siklus I masih tergolong cukup dengan rata-rata 61,08 . Selanjutnya dari 30 orang siswa hanya 17 orang siswa atau 56,67% yang mencapai ketuntasan secara individual. Hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik dengan rata-rata 69,67, dan dari 30 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 66,67% yang mencapai ketuntasan secara individual.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini yaitu penggunaan metode RME dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas II SDN 002 Nongsa Batam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan syarat guru harus bisa memahami langkah-langkah metode RME dengan baik.

Selain itu guru harus bisa memberi bimbingan kepada siswa pada saat kerja kelompok dengan baik. Guru juga harus dapat memberikan perhatian kepada siswa, baik secara klasikal, kelompok, maupun individu. Dengan melakukan bimbingan dan perhatian, baik secara klasikal, kelompok, maupun individu dapat membuat siswa menjadi fokus selama proses pembelajaran sehingga pemahaman siswa akan materi dapat meningkat. Jika guru dapat menguasai langkah-langkah dalam metode RME dengan baik dan benar, maka pembelajaran yang dilakukan akan berjalan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran penulis berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Khususnya guru Matematika dan guru SDN 002 Nongsa Batam pada umumnya dapat menerapkan metode RME, karena penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru Matematika SDN 002 Nongsa Batam sebaiknya menguasai langkah-langkah metode RME dengan baik dan benar, agar pembelajaran yang dilakukan akan berjalan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal.

3. Kepada siswa sebaiknya mengulang-ulang materi yang telah dipelajari di rumah, agar siswa dapat menjawab setiap latihan soal atau pertanyaan yang diajukan guru.
4. Diharapkan ketika pelajaran telah dilaksanakan, siswa tidak melakukan aktivitas yang lain, agar lebih fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sutarto. (2008). *Pendidikan Matematika Realistik*. Surabaya: Rajawali Pers.
- Hamzah, Ali.(2008). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Surabaya: Rajawali Pers.
- Hobri, A. (2009). *Langkah-langkah penerapan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME)* : Jakarta: Kencana.
- Rahayu. (2010). *Realistic Mathematics Education (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang lebih menekankan realitas dan lingkungan sebagai titik awal dari pembelajaran*. (online). Tersedia dalam : <https://www.kajianpustaka.com/2017/10/pembelajaran-realistic-mathematics-education.html>. (online). (diakses 4 juni 2019 jam 19:26WIB).
- Legowo, dkk. (2006). *IPA SD untuk Sekolah Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Nyata, Tukiran Taredreja, dan Irma Pujiati. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sayekti, Titik dan Priyono. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Eureka.
- Sudijono. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparmin. (2014). *IPA untuk SD/MI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tandililing, Asmin. (2012). *Kelebihan dan Kelemahan RME*. (online). Tersedia dalam : <https://media.neliti.com/media/publications/121158-ID-none.pdf>. (online). (diakses 4 juni 2019 jam 22:19WIB).